

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin menuju masa kelahiran sehingga gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan akan berdampak besar bagi kesehatan ibu maupun janin. Masa kehamilan membutuhkan asupan makanan yang maksimal pada ibu hamil. Ibu hamil yang kurang asupan makanan biasanya mengeluh sering letih, kepala pusing, sesak nafas, wajah pucat dan berbagai macam keluhan lainnya. Semua keluhan tersebut merupakan indikasi bahwa ibu hamil tersebut sedang menderita anemia pada masa kehamilan (Sari, 2020).

Anemia didefinisikan sebagai konsentrasi hemoglobin kurang dari 11 gr/dL pada wanita hamil trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar Hb adalah <10,5 gr/dl. Kehamilan trimester ke III merupakan masa kritis dimana kebutuhan zat besi dan oksigen meningkat. sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, plasma bertambah dan eritrosit meningkat. Namun peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit selama kehamilan dimana kurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen keseluruhan jaringan (Sari, 2020).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021 menyebutkan bahwa penyebab kematian ibu antara lain karena perdarahan (28,29%), hipertensi dalam kehamilan (23,86%), dan kematian ibu akibat gangguan sistem peredaran darah (4,94%), Menurut penelitian (Londok et al., 2021), perdarahan pada kehamilan yang sering dijumpai adalah perdarahan antepartum dan perdarahan postpartum, karena tidak dapat mentolerir kehilangan darah. (Rukiyah, A. Y., & Yulianti, 2019)

Berdasarkan hasil data Dinas Kesehatan Jawa Barat tahun 2021, kasus anemia pada ibu hamil di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 melebihi angka

80.000 ibu hamil/tahun dan angka tersebut turun di tahun berikutnya, yaitu pada tahun 2020 sekitar 60.000 ibu hamil/tahun.(Open data jabar, 2021)

Penyebab Anemia ini bisa diakibatkan dari usia ibu yang beresiko paritas, pendidikan, status gizi, frekuensi Anc dan juga sering terjadi pada ibu yang memiliki pola makan yang tidak memadai dan yang tidak menerima suplemen zat besi dan folat prenatal. Hal ini disebabkan kurangnya asupan zat besi dalam makanan karena gangguan absorpsi, gangguan penggunaan atau perdarahan.(Leny, 2019)

Upaya pencegahan anemia sudah dilakukan pemerintah dengan Program pemerintah Indonesia yaitu setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Program ini dilakukan untuk mencegah anemia khususnya pencegahan anemia pada ibu hamil. (Permenkes No. 88 tahun 2014) tentang Standar Tablet Tambah Darah bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil, (WHO, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khatimah et al., 2022) di wilayah Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil Primigravida sebanyak 39 orang (61,9%) dan multigravida sebanyak 24 orang (38,1%). Sehingga ditemukan paritas yang mayoritas mengalami anemia yaitu pada primigravida.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan peneliti di Klinik Pratama Mitra Mulya dari bulan Juli – sampai bulan Desember tahun 2023 terdapat 123 ibu hamil trimester ketiga dan 48 orang ibu hamil mengalami anemia atau memiliki Hb \leq 11 dan dari 48 ibu hamil yang anemia ada dua orang yang mengalami perdarahan pada saat melahirkan. Berdasarkan data dan fenomena tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi keadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Paratama Mitra Mulya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas adapun perumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah “Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya

2. Tujuan Khusus Penelitian

- a. Mengetahui hubungan faktor usia terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya.
- b. Mengetahui hubungan faktor paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya.
- c. Mengetahui hubungan faktor Pendidikan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya.
- d. Mengetahui hubungan faktor status gizi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya.
- e. Mengetahui hubungan faktor frekuensi Antenatal Care (ANC) terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya.
- f. Mengetahui hubungan faktor kepatuhan mengonsumsi tablet besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester ketiga di Klinik Pratama Mitra Mulya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan keilmuan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil dan dapat dijadikan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktisi

- a. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipergunakan sebagai masukan dan menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dalam bidang kebidanan dan meningkatkan mutu atau kualitas dalam memperbaiki sistim pelayanan kesehatan masyarakat serta sebagai bahan evaluasi dan penambah wawasan khususnya pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia dalam kehamilan..

b. Profesi Bidan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan anemia pada ibu hamil termasuk upaya promotif dan preventif dalam kaitannya dengan anemia pada ibu hamil di klinik pratama mitra mulya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dina Dekayanti, tahun 2022/2023,	faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Upt Puskesmas Buer di Kabupaten Sumbawa	<ul style="list-style-type: none"> a. penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional b. alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar Kuesioner c. analisi univariat dan analisi bivariat d. faktor- faktor yang di teliti usia, paritas, pendidikan, ,kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, dan frekuensi kunjungan ANC 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sampel yang digunakan pada penliti ini yakni 60 sampel b. Perbedaan tempat dan wilayah c. Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling d. Analisi multivariat e. Faktor-faktor yang diteliti Pekerjaan, kebudayaan, status ekonomi, jumlah tablet fe

2.	Husnul, Khatimah tahun 2022	Hubungan Faktor Risiko Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Wilayah Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. (Khatimah, 2021)	a. penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional b. alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar Kuesioner c. analisi univariat dan analisi bivariat d. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling e. faktor- faktor yang di teliti usia, paritas, pendidikan, ,status gizi, frekuensi anc , kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	a. Sampel yang digunakan pada penliti ini yakni 63 sampel b. Perbedaan tempat dan wilayah c. Faktor-faktor yang di teliti pengetahuan
3.	Mutia Khairani, tahun 2022,	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan, (Khairani, 2022)	a. penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional b. alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar Kuesioner c. analisi univariat dan analisi bivariat d. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling e. faktor- faktor yang di teliti usia, paritas, pendidikan, ,status gizi, frekuensi anc , kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	a. Sampel yang digunakan pada penliti ini yakni 60 sampel b. Perbedaan tempat dan wilayah c. Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. d. Analisis multivariat e. Faktor-faktor yang diteliti budaya, tingkat ekonomi
